BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem informasi pembelian adalah sebuah sistem yang mengelola proses pembelian dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam dunia manufaktur, akuntansi pembelian menjadi kritis untuk memastikan keuangan perusahaan tetap terkendali. Kemajuan teknologi komputer sebagai pendukung pemrosesan data dan informasi telah menjadi kebutuhan pokok perusahaan. Salah satu bentuk komputerisasi sistem yang sering digunakan pada zaman sekarang ini antara lain, pencatatan pembelian, penyimpanan data dari pada akhirnya menghasilkan informasi yang tepat dan akurat[3]. Dengan demikian, setiap transaksi pembelian dapat langsung tercermin pada catatan akuntansi secara *real-time*, memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat waktu.

Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam, merupakan salah satu perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang kuliner. Pengolahan data pabrik tahu Wiria Putra Sari Alam ini masih manual dengan menggunakan catatan pada buku, yang tentunya hal ini membuat pencatatan akuntansi nya juga belum terkomputerisasi dengan baik. Laporan keuangan yang saat ini berjalan pun menggunakan catatan tulisan tangan yang biasanya dicatat di buku kas.

Pabrik tahu Wiria Putra Sari Alam membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan kemudahan dalam manajemen pembelian. Proses ini mencakup penanganan pesanan, pemantauan persediaan, pemilihan pemasok yang efisien dan pembelian untuk memastikan ketersediaan bahan sesuai kebutuhan produksi. Perusahaan manufaktur pabrik tahu membutuhkan sistem informasi pembelian yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola proses pembelian. Aplikasi PHP CodeIgniter dipilih karena fleksibilitasnya dalam pengembangan aplikasi web, serta banyaknya dukungan dan komunitas pengembang yang dapat mempermudah proses pengembangan dan pemeliharaan sistem.

Penggunaan *Framework* CodeIgniter diusulkan untuk memastikan perancangan sistem informasi yang efisien dan optimal. Dengan memanfaatkan fitur-fitur CodeIgniter, diharapkan dapat meningkatkan kecepatan pengembangan sistem, kemudahan perawatan, serta peningkatan performa aplikasi. Pengguna utama sistem ini adalah bagian pembelian di perusahaan manufaktur pabrik tahu, termasuk staf pembelian dan manajer pembelian.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin membantu menanggulangi permasalahan yang terjadi dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian menggunakan Codeigniter kepada pabrik tahu Wiria Putra Sari Alam. Sistem ini akan diimplementasikan, dirancang dan dikembangkan menggunakan pendekatan berbasis web dengan memanfaatkan framework PHP CodeIgniter. Penulis memilih judul tugas akhir dengan judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada Pabrik Wiria Putra Sari Alam Menggunakan Framework Codeigniter"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan:

A. Bagaimana prosedur pembelian secara tunai yang berjalan pada Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pembelian di Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam menggunakan *Codeigniter*.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah yang akan dibahas lebih lanjut mengenai:

A. Prosedur pembelian secara tunai yang sedang berjalan di Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam, hanya mencakup biaya beban angkut pembelian dan tidak termasuk diskon dan pengembalian barang *(retur)*.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian berbasis website menggunakan *Codeigniter*. Mulai dari input pembelian, jurnal umum, buku besar umum, neraca saldo sampai dengan laporan keuangan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data terkait sistem informasi akuntansi pembelian pada Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam kota Sumedang.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pada sistem informasi akuntansi yang dilakukan, Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam Kota Sumedang adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui prosedur pembelian secara tunai yang berjalan pada Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pembelian pada Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam menggunakan *Codeigniter*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis berkaitan dengan tingkat agresi data dikumpulkan sebelum dianalis[4]. Menurut Lestyowati (2018), "Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian[5]."

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa unit analisis objek atau entitas yang dianalisis dalam rangka memahami suatu fenomena atau menjawab pertanyaan penelitian. Unit analisis yang diteliti oleh penulis yaitu pada pabrik tahu Wiria Putra Sari Alam yang bertempat di Kota Sumedang.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian. Definisi sampel yaitu sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling[6].

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi seluruh kelompok yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi fokus penelitian, sedangkan sampel adalah bagian yang diambil dari populasi yang digunakan untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Pembelian pada Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam penulis menggunakan populasi laporan dokumen pembelian tahun 2024 dan sampel yang diteliti yaitu faktur pembelian bulan Juli.

1.5.3 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[7]. Objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran utama dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi[8]. Adapun objek penelitian yang penulis teliti yaitu Sistem Informasi Akuntansi Pembelian di Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Rasyid (2015) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* menyebutkan bahwa desain penelitian adalah prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian[9]. Desain penelitian merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan[10].

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian primer yang dimana peneliti mengambil data dari sumber asli secara langsung dan sekunder jenis penelitian menggunakan sumber data dari pihak eksternal, bukan sumber data asli. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana sistematis yang dibuat untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam suatu penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapakan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2017) "Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan[11]."

A. Penelitian kuantitatif, adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka atau statistik untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang dikuantifikasi, diolah dengan menggunakan teknik statistik, dan kemudian dianalisis untuk menarik simpulan.
B. Penelitian kualitatif, adalah penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena atau keadaan. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, dan kemudian dianalisis secara interpretatif.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data yang berbentuk gambar dan skema mengembangkan sistem yang berjalan ke dalam aplikasi.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka, kata, kalimat dan gambar. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus[7].

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis data kualitatif adalah informasi yang diperoleh dari deskripsi, interpretasi, atau observasi non-angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Sosial, mendefinisikan bahwa:

A. Desain Penelitian Yang Ada Kontrol

Desain penelitian yang ada kontrol desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Untuk Studi Deskriptif dan Analitis

Desain penelitoan deskriptif adalah studi untuk menemukan pakta dengan interprestasi yang tepat. Sedangkan desain studi analisa lebih banyak dibatasi oleh keperluan-keperluan pengukuran dan mendekati suatu desain yang menggunakan model seperti pada desain percobaan.

C. Desain Untuk Studi Lapangan

Desain penelitian lapangan, dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut menggunakan lapangan atau tidak

D. Desain Untuk Studi dengan Dimensi Waktu

Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, dalam hubunganya dengan waktu serta pengulangan penelitian, dimana penyelidikan di lakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Untuk Studi Evaluator-Non Evaluator

Desain dengan tujuan evaluatif atau bukan, dalam suatu horizontal penelitian,maka dapat dipikirkan suatu penelitian yang melulu dengan tujuan pengumpulan pengetahuan atau penelitian dasar, dan pada ujung horizontal lain adanya penelitian tidak yang bertujuan terapan yang hasilnya yang segera di perlukan untuk merumuskan kebijakan.

F. Desain Menggunkan Data Primer dan Skunder

Desain penelitian dengan data primer/sekunder, sebagai besar dari tujuan desain penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan. Dapat dipercaya, dan valid[12].

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu desain penelitian data primer dan sekunder karena pada saat penelitian penulis akan melakukan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang ada berkaitan dengan apa yang diteliti. Selain itu desain penelitian deskriptif adalah jenis desain penelitian yang

bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena tanpa melakukan manipulasi variabel atau mencari hubungan sebab-akibat.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode deskriptif dan metode survei. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Rafiq (2020), Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap atau eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial[13].

Definisi dari metode survei menurut Arifin (2020) digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)[14].

Adapun definisi metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu[14].

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode deskriptif, metode survei dan metode eksperimen.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut: Penelitian Wawancara (*interview*), Pengamatan (*observation*), dan Kepustakaan (*library research*).

Penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data, yaitu:

A. Wawancara (*interview*), menurut Lince (2022) menyatakan bahwa adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlansung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Teknik wawancara atau

interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen [15].

B. Pengamatan (*observation*), menurut Pujaastawa (2016) menyatakan bahwa observasi merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai obyek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera[16].

C. Kepustakaan (*library research*), menurut Imah dan Purwoko (2018) menyebutkan bahwa teknik pengumpulan data kepustakaan adalah suatu usaha mengumpulkan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang relevan dengan fokus penelitian[17].

1.5.7 Metode Analisis Data

Menurut Wijaya, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang menekankan pada cara berpikir induktif yang menghasilkan data deskriptif, tidak berupa prosedur statistika yang luarannya berupa simpulan makna yang mendalam dari sekumpulan generalisasi[18].

Menurut Waruwu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenoma dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian[19].

Penulis menggunakan metode analisis kualitatif karena metode ini melibatkan penggunaan interpretasi subjektif terhadap data yang telah dikumpulkan, seperti wawancara, observasi, atau data dokumen. Metode ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi tema atau pola, memahami konteks sosial dari fenomena yang diamati.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Wahyudin, metodologi pengembangan sistem didefinisikan sebagai aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi bebrbasis komputer untuk menyelesaikan persoalan organisasi atau memanfaatkan kesempatan (*oppurtinities*) yang timbul[20].

Metodologi pengembangan sistem merupakan sebuah proses standar yang digunakan untuk menghubungkan semua langkah yang diperlukan dari menganalisa, merancang, pengujian, dan pengimplementasian serta memelihara sistem informasi[21].

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan pada perancangan aplikasi ini yaitu metode pengembangan sistem *Waterfall*. Menurut Suparman (2022), pemodelan waterfall dapat disebut juga dengan pemodelan air terjun adalah sebuah sistem model dengan siklus hidup klasik yang runtut dalam meningkatkan sebuah perangkat lunak atau yang biasa kita kenal dengan nama *software*[22].

Berikut ini adalah gambar ilustrasi model *waterfall*:

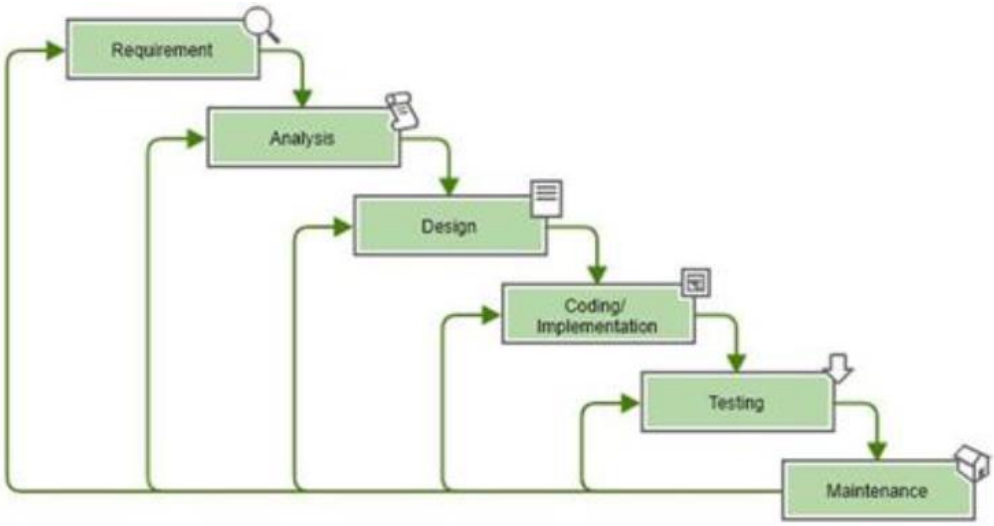

Gambar 1.1 Model *Waterfall* [22]

Pada tahap *requirement* dan *analysis*, kebutuhan sistem dikumpulkan dan dianalisis. Tujuannya adalah untuk memahami apa yang di inginkan oleh pengguna dan mendokumentasikan kebutuhan tersebut secara rinci. Implementasi ini berada

pada bab 1 dan bab 2. Pada tahap *design* sistem dibuat berdasarkan analisis kebutuhan. Desain ini mencakup arsitektur perangkat lunak, desain basis data, antarmuka pengguna, dan komponen lainnya. Implementasi ini berada pada bab 3. Pada tahap *coding/implementation* kode program ditulis berdasarkan desain sistem yang telah dibuat. Ini adalah tahap di mana pengembang mulai menulis kode untuk membuat perangkat lunak yang sebenarnya. Implementasi ini berada pada bab 4. Setelah sistem diimplementasikan, dilakukan integrasi dan pengujian untuk memastikan bahwa setiap komponen bekerja sesuai dengan spesifikasi dan tidak ada bug yang mengganggu. Tahap ini didokumentasikan dalam bab yang membahas pengujian sistem, metode pengujian yang digunakan, serta hasil dari pengujian tersebut.

Dengan digunakannya metodologi pengembangan sistem ini, menetapkan tahapan-tahapan pengembangan yang terstruktur dengan baik, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan. Ini membantu dalam mengelola proyek dengan lebih terstruktur dan memastikan setiap tahap diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahan

Dengan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, perusahaan dapat mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk mencatat dan memproses pembelian, serta sistem yang terkomputerisasi akan meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengolahan data pembelian, sehingga mengurangi risiko kesalahan yang dapat berdampak pada produksi.

B. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengembangkan keahlian dalam perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi, khususnya menggunakan *framework CodeIgniter*, serta penulis dapat

mengaplikasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh selama studi ke dalam situasi nyata, sehingga meningkatkan pemahaman praktis.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut dan dapat dipublikasikan untuk memberikan kontribusi bagi komunitas akademis dan dapat menjadi titik awal bagi peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam topik tersebut, memperluas pemahaman, dan mengidentifikasi area penelitian yang baru dan menarik.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Pabrik Tahu Wiria Putra Sari Alam yang beralamat di Dusun Nagrog RT 02 RW 02 Desa Situmekar, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, kode pos. Penulis melakukan penelitian pada bagian keuangan sekaligus akuntansi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan kegiatan penelitian yang dimulai dari 22 Oktober 2023 sampai dengan tugas akhir.

Tabel 1.1 Kegiatan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023			2024								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1	Pencarian Perusahaan												
2	Pengajuan Surat Izin												
3	Pengumpulan Data dan Wawancara												
4	Penyusunan Proposal BAB I, II												
5	Penyusunan Proposal BAB III												
6	Bimbingan BAB IV dan Program												
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi												

Tabel 1.2 Lanjutan Kegiatan Waktu Penelitian

8	Revisi Proposal BAB II, III												
9	Revisi Proposal BAB IV												
10	Revisi *Listing* Program												
11	Seminar Tugas Akhir												
12	Sidang Tugas Akhir												
13	Revisi Sidang												
14	Pengumpulan Tugas Akhir												

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk membuat laporan penelitian ini agar lebih mudah, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan topik penelitian dan menjelaskan latar belakang atau alasan di balik penelitian tersebut. Penjelasan tentang tujuan penelitian, hipotesis atau pertanyaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori pustaka yang mendukung dalam menyusun laporan penelitian ini.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai sistem yang berjalan dan fakta perusahaan/instansi, sejarah, deskripsi jabatan, dan struktur organisasi.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang usulan-usulan berdasarkan tujuan penelitian mulai dari sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, kode program dari program aplikasi yang dibuat, serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan aplikasi yang dibuat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan dan saran yang merupakan bagian akhir dari isi laporan penelitian.